

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara ekologis, daerah pesisir memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat, terutama bagi warga yang tinggal di daerah pesisir. Daerah pesisir adalah wilayah antara wilayah daratan dan wilayah lautan yang memiliki sumberdaya alam yang memenuhi kepentingan hidup masyarakat. Kawasan pesisir berfungsi sebagai distributor sumberdaya alam, penyedia jasa penunjang kehidupan, penyedia jasa kenyamanan, dan penerima limbah dari aktivitas manusia seperti pemukiman, kegiatan perdagangan, perikanan serta industri. Sumber daya alam yang ada di wilayah pesisir merupakan ekosistem estuari, ekosistem mangrove, ekosistem terumbu karang, ekosistem dan padang lamun, dan beberapa keanekaragaman hayati salah satunya adalah keanekaragaman bivalvia dan gastropoda (Asyiwati & Akliyah, 2020).

Salah satu wilayah pesisir yang terdapat di wilayah Kepulauan Riau adalah Pulau Dompok. Pulau Dompok terdapat pada bagian selatan Kota Tanjungpinang. Perairan ini terdapat beberapa aktivitas dari ekowisata pantai, daerah penangkapan, daerah persinggahan kapal tempat bongkar muat dan daerah bekas *exploitasi* bauksit. Memiliki berbagai macam ekosistem dari ekosistem mangrove, lamun, dan terumbu karang yang cukup luas sebagai habitat dan sekaligus nutrien bagi organisme yang hidup di sekitarnya yaitu moluska jenis bivalvia dan gastropoda. Selain terdapat ekosistem tersebut Pulau Dompok memiliki tipe substrat yang berbeda setiap tempatnya dari substrat lumpur, pasir dan substrat kerikil dan terdapat keanekaragaman dan pola distribusi hewan avertebrata air terutama pada kelas moluska jenis bivalvia dan gastropoda

Bivalvia dan gastropoda merupakan sumberdaya hayati non-ikan yang mempunyai keanekaragaman yang tinggi. Gastropoda dan bivalvia ini dapat hidup di perairan tawar, sampai perairan laut. Bivalvia dan gastropoda ini juga penting dalam proses analisis serta proses pelepasan unsur hara yang berasal dari proses biokimia tanah yang mengkonversi bahan organik yang bersifat *herbivor* dan *detrivor*. Moluska jenis gastropoda dan bivalvia sering diambil secara berlebihan, yang dapat berdampak pada keanekaragaman dan kelimpahannya di alam. Keanekaragaman dan kelimpahan bivalvia dan gastropoda di alam dapat

dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu ketersediaan makanan, kondisi lingkungan (fisika dan kimia) di perairan, persaingan, dimangsa oleh predator, serta tekanan dan perubahan lingkungan perairan dari aktivitas manusia.

Penelitian mengenai keanekaragaman dan pola distribusi bivalvia dan gastropoda belum banyak dilaporkan. Selain itu sedikitnya data ilmiah yang menjelaskan mengenai bivalvia dan gastropoda pada Pulau Dompak. Maka dari itu dengan adanya data-data tersebut bisa sebagai referensi data yang dapat digunakan sebagai informasi struktur komunitas moluska jenis bivalvia dan gastropoda.

1.2 Rumusan Masalah

Perairan Dompak terletak di Kota Tanjungpinang Kepulauan Riau sebagai kawasan yang dipengaruhi oleh berbagai macam kegiatan manusia seperti aktivitas nelayan, pemukiman penduduk, kegiatan ekowisata, serta bakas penambangan bauksit. Adanya kegiatan tersebut dapat menyebabkan perubahan kepada kehidupan biota yang terdapat di perairan. Ini dapat membahayakan kehidupan laut dan mengganggu kehidupan biota perairan khususnya bivalvia dan gastropoda. Pulau Dompak memiliki berbagai jenis substrat lumpur, pasir dan kerikil. Sejauh ini belum banyak penelitian tentang keanekaragaman dan pola distribusi bivalvia dan gastropoda di Perairan Dompak Kota Tanjungpinang Kepulauan Riau. Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kepadatan, keanekaragaman, keseragaman, dan dominansi bivalvia dan gastropoda di Perairan Dompak Tanjungpinang, Kepulauan Riau?
2. Bagaimana pola distribusi bilvania dan gastropoda di Perairan Dompak Tanjungpinang, Kepulauan Riau ?

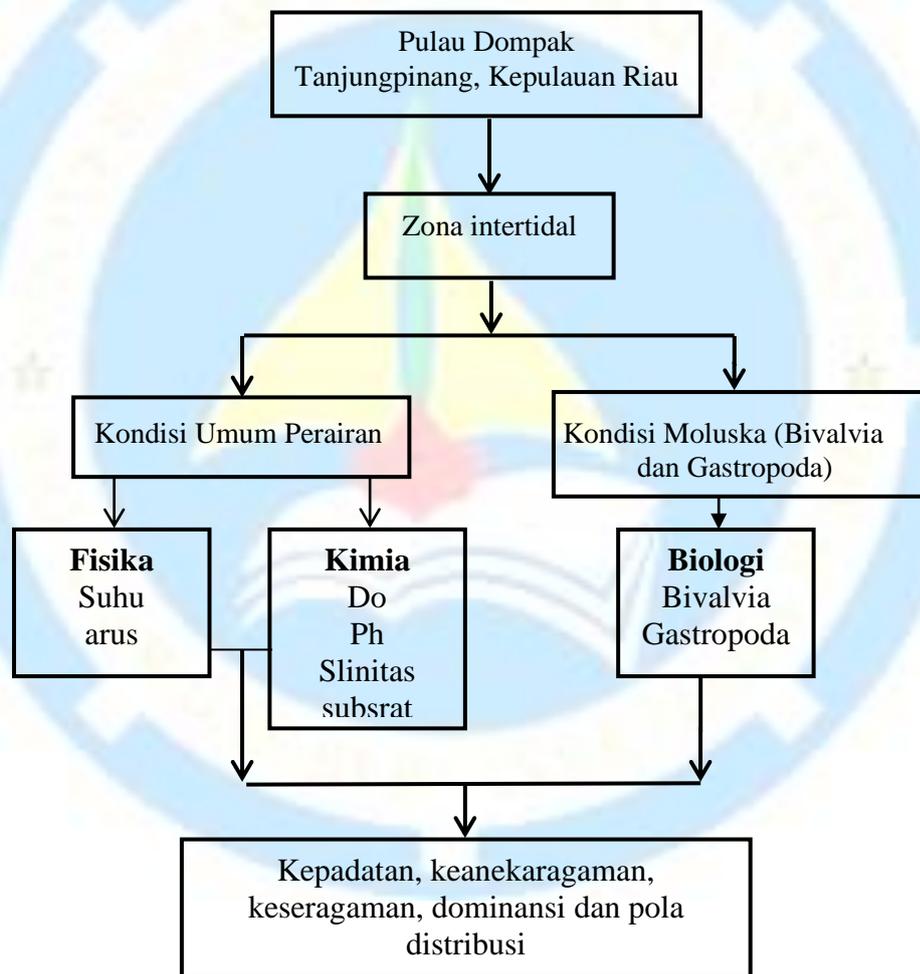
1.3 Tujuan Penelitaian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Mengetahui kepadatan, keanekaragaman, keseragaman, dan dominansi bivalvia dan gastropada di Perairan Dompak Tanjungpinang, Kepulauan Riau.
2. Mengetahui pola distribusi bivalvia dan gastropoda di Perairan Dompak Tanjungpinang, Kepulauan Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai informasi ilmiah mengenai kepadatan, Keanekaragaman dan Pola Distribusi bivalvia dan gastropoda serta sebagai referensi bagi para peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian di Perairan Dompok terletak di Tanjungpinang Kepulauan Riau. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi informasi tentang gastropoda dan bivalvia dalam upaya pengelolaan dan pengembangan daerah pesisir Pulau Dompok Tanjungpinang, Kepulauan Riau. Untuk melihat kerangka pikir penelitian dapat disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian